

Analisis Rasio Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 2022 - 2024

Dety Lafera^{1*}, Dhea Rivana Amanda²

^{1,2} Akademi Akuntansi Indonesia Padang, Indonesia

*Corresponding author: detylafera20@gmail.com

Info Artikel

Direvisi, 16/07/2025
Diterima, 05/08/2025
Dipublikasi, 15/08/2025

Kata Kunci:

Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

Keywords:

Financial Ratios,
Financial Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama periode tahun 2022 hingga 2024 dengan menggunakan empat indikator utama rasio keuangan, yaitu Current Ratio, Account Receivable Turnover, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio (DER). Analisis dilakukan untuk mengevaluasi aspek likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio likuiditas (Current Ratio) berada dalam kondisi aman dan stabil, dengan tren peningkatan pada tahun 2024. Rasio aktivitas (Account Receivable Turnover) tetap konstan selama tiga tahun berturut-turut, menandakan efisiensi manajemen piutang yang konsisten. Namun demikian, rasio profitabilitas (Net Profit Margin) menunjukkan penurunan signifikan dari 8,02% pada tahun 2022 menjadi hanya 3,13% pada tahun 2024, mencerminkan penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba bersih. Sementara itu, rasio solvabilitas (DER) mengalami kenaikan bertahap dari 55,14% menjadi 70,43%, yang mengindikasikan peningkatan ketergantungan terhadap pembiayaan utang. Secara keseluruhan, perusahaan masih menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dari sisi likuiditas dan aktivitas, namun perlu mendapatkan perhatian serius terhadap penurunan profitabilitas dan meningkatnya risiko keuangan akibat pertumbuhan utang yang tidak diimbangi dengan perolehan laba. Diperlukan langkah strategis dari manajemen untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki struktur modal perusahaan.

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk over the period from 2022 to 2024 using four key financial ratio indicators: Current Ratio, Account Receivable Turnover, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio (DER). The analysis is conducted to evaluate the company's liquidity, activity, profitability, and solvency aspects over the past three years. The results show that the liquidity ratio (Current Ratio) remains in a safe and stable condition, with an upward trend in 2024. The activity ratio (Account Receivable Turnover) remained constant over the three consecutive years, indicating consistent efficiency in receivables management. However, the profitability ratio (Net Profit Margin) experienced a significant decline from 8.02% in 2022 to only 3.13% in 2024, reflecting a decrease in net profit generation efficiency. Meanwhile, the solvency ratio (DER) showed a gradual increase from 55.14% to 70.43%, indicating a growing reliance on debt financing. Overall, the company still demonstrates sound financial performance in terms of liquidity and activity, but serious attention is needed regarding the decline in profitability and the rising financial risk due to growing debt unaccompanied by profit growth. Strategic actions are required from management to enhance operational efficiency and improve the company's capital structure.

PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan. Kegiatan analisis laporan keuangan berguna bagi arah perkembangan perusahaan dengan mengetahui seberapa efektif kinerja perusahaan yang telah berjalan serta dapat mengambil strategi untuk diterapkan. Dengan analisa keuangan akan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh business enterprise, rasio keuangan tersebut dapat memberikan indikasi apabila perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangannya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat. Dengan menilai prestasi keuangan maka seorang analis keuangan dapat merencanakan dan mengimplementasikan ke dalam setiap tindakan secara konsisten dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Kinerja keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan. Salah satunya dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Analisis rasio merupakan teknik analisis yang paling umum digunakan karena hasilnya merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Secara umum, analisis rasio keuangan yang sering digunakan adalah, analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, analisis rasio aktivitas, dan analisis rasio profitabilitas. Hasil analisis rasio keuangan akan menjelaskan dan memberi gambaran tentang kondisi perusahaan serta mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan jika dilihat dari rasio keuangannya. Analisis rasio pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan intern antara pemilik saham dan manajemen perusahaan saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan. Meskipun kepentingan berbagai pihak tersebut berbeda, tetapi mereka mengharapkan memperoleh informasi yang diperoleh dari hasil analisis laporan keuangan perusahaan.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang beralamat di Jalan Raya Indarung, Kota Padang 25237, Sumatera Barat dan merupakan salah satu perusahaan terbesar di Sumatera Barat. Awalnya PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) melakukan konsolidasi dengan hak kepemilikan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang industri persemenan. Berdasarkan surat menteri keuangan Republik Indonesia No.S- 326/ MK. 016/ 1995 tanggal 5 Juni 1995, pemerintah melakukan konsolidasi atas tiga buah pabrik semen milik pemerintah yaitu PT Semen Padang, PT. Semen Gresik dan PT. Semen Tonasa yang terealisasi tanggal 15 September 1995.

Pada saat ini, pemegang saham perusahaan adalah PT Semen Gresik Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan Koperasi Keluarga Besar Semen Padang dengan saham sebesar 0,01%. Pada tahun 2012 berdiri holding company baru dengan nama PT Semen Indonesia Tbk yang sahamnya dimiliki mayoritas oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar 51,01%. Pemegang saham lainnya sebesar 48,09% dimiliki publik. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. membawahi PT Semen Padang (PTSP), PT Semen Gresik (PTSG), PT Semen Tonasa (PTST), dan Thang Long Cement Company (TLCC) di Vietnam. Disini PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dituntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan serta kinerja keuangan. Salah satu alat dalam menilai kinerja keuangan seperti yang dijelaskan sebelumnya adalah analisis rasio laporan keuangan agar dapat mempertahankan keberadaan perusahaan dan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan hal yang diuraikan diatas, mengukur kinerja keuangan pada perusahaan memberikan berbagai manfaat penting. Dengan melakukan evaluasi ini, perusahaan dapat menilai efisiensi dan efektivitas dalam menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan. Data keuangan yang akurat membantu manajemen membuat keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan kondisi keuangan yang aktual. Selain itu, pengukuran ini membantu

mengidentifikasi masalah keuangan, kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek, menekan biaya operasional yang berlebihan, sehingga tindakan perbaikan dapat segera diambil. Dengan rasio keuangan, bisa mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Menurut Arief, et al. (2021:332) laporan keuangan merupakan seperangkat informasi yang bersifat kuantitatif (keuangan) mengenai badan usaha (entitas) yang digunakan oleh beberapa pengguna untuk mengambil keputusan dan sebagai dasar untuk memprediksi masa depan. Menurut Herry (2021:3), laporan Keuangan (*Financial Statements*) adalah akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan.

Menurut PSAK No. 1 (revisi 2019), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan ini menyajikan informasi yang penting untuk menilai perkembangan perusahaan dan pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Jenis Dan Komponen Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2020:11) terdapat 5 jenis laporan keuangan utama, yaitu:

1. Neraca
Neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aset dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik.
2. Laporan Laba Rugi
Laba rugi adalah suatu laporan keuangan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini meringkas pendapatan, beban, dan laba atau rugi perusahaan.
3. Laporan Perubahan Modal
Laporan perubahan modal, atau dikenal juga sebagai laporan ekuitas, adalah salah satu jenis laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas perusahaan selama periode tertentu.
4. Laporan Arus Kas
Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu.
5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan
Laporan catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan dan penjelasan tentang berbagai item yang terdapat dalam laporan keuangan. Laporan catatan atas laporan keuangan membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami informasi yang disajikan dengan lebih baik.

PSAK No. 1 tahun 2020 Penyajian Laporan Keuangan, mengatur tentang jenis dan komponen laporan keuangan yang harus disajikan oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap menurut PSAK 1 terdiri dari: Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca):
Menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada suatu titik waktu tertentu.
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain:
Menunjukkan kinerja keuangan entitas selama periode tertentu, termasuk pendapatan, beban, dan laba atau rugi, serta penghasilan komprehensif lain.
3. Laporan Perubahan Ekuitas:

Menjelaskan perubahan dalam ekuitas selama periode tertentu, termasuk laba ditahan, modal saham, dan dampak kebijakan akuntansi baru.

4. Laporan Arus Kas:

Memberikan informasi tentang arus masuk dan keluar kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan selama periode tertentu.

Analisa Rasio Keuangan

Menurut Antonio (2022:101) Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan cara membandingkan dua atau lebih pos dalam laporan keuangan. Kasmir dalam Lafera (2020:104), menyatakan Analisis Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya sehingga dapat disimpulkan posisi dan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Selanjutnya Lafera menjelaskan, analisis rasio digunakan untuk menganalisis hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan sehingga dapat ditetapkan kebijakan yang akan diambil oleh pemilik perusahaan ataupun pihak manajemen. Selain itu, analisis rasio keuangan juga digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode dan menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif.

Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2021:112), manfaat dari analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
2. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
3. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
4. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Menurut Eugene, f dalam Mahyuddin, dkk (2023:204-205), manfaat rasio keuangan antara lain :

1. Analisis rasio keuangan bermanfaat sebagai membantu menganalisis, mengendalikan, dan meningkatkan operasi perusahaan.
2. Untuk membantu menganalisis keputusan perusahaan dalam mengambil keputusan dalam membayar hutang hutangnya.
3. Analisis rasio ini bermanfaat juga sebagai mengetahui efisiensi, resiko, dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Manfaat analisis rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mempelajari tentang operasional suatu perusahaan yang akan digunakan di masa depan ketika berhadapan dengan suatu masalah.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2020:271) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Rudianto (2023:52) kinerja keuangan merupakan prestasi kerja keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangannya baik neraca maupun laba rugi pada suatu periode akuntansi.

Sementara menurut Munawar (2021:30) kinerja keuangan adalah nilai kinerja manajemen, yang ditunjukkan oleh besarnya laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu tingkat pencapaian atau prestasi kerja keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang dapat diukur dan dinilai berdasarkan laporan keuangan perusahaan tersebut guna melihat sejauh mana efektivitas dan efisien pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan telah dilaksanakan sesuai aturan dan ketentuann yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:219) metode *Deskriptif kuantitatif* adalah metode yang digunakan untuk mengembangkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Data yang digunakan berupa data sekunder dan *pooled* data. Menurut Sugiyono dikutip oleh Lafera dan Maniza (2023:101) data sekunder yaitu sumber data yang tidak diberikan langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau melalui dokumen. Jenis data berdasarkan sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022-2024.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yang menjelaskan hasil penelitian berupa data laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam beberapa periode. Teknik analisis data pada penelitian ini berdasarkan bagaimana kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022-2024 yang dihitung berdasarkan rasio *Profitabilitas*, Rasio *Likuiditas*, Rasio Aktivitas serta Rasio *Solvabilitas*.

Pengukuran Variabel

1. Rasio *Likuiditas*

Menurut Kasmir (2020:134), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan semua asetnya. Untuk mengukur tingkat likuiditas dalam penelitian ini adalah *Curent Rasio* (CR). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan semua asetnya.

Perhitungan *Current Ratio* menurut Kasmir (2020:134) adalah:

$$CR = \frac{\text{Total Ativa Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2020:176), Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Untuk menghitung rasio aktivitas dalam penelitian ini adalah *Account Receivable Turnover*. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan semua asetnya.

Perhitungan *Account Receivable Turnover* menurut Kasmir (2020:176) adalah:

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-Rata}}$$

3. Rasio *Profitabilitas*

Menurut Kasmir (2020:180), rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profitability*) bagi perusahaan tersebut pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Untuk tingkat Profitabilitas yang akan diukur dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin (NPM)*. Rasio *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih dari setiap rupiah penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas operasinya setelah dipotong semua biaya dan pajak.

Perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* menurut Kasmir (2020:180) adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. Rasio *Solvabilitas*

Menurut Kasmir (2020:158), Rasio *solvabilitas* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai atau didanai dengan pinjaman. Untuk menghitung rasio Solvabilitas dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio ini mengukur proporsi utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya.

Perhitungan *Debt to Equity Ratio (DER)* menurut Kasmir (2020:158) adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Laporan Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2022-2024

Data yang digunakan dalam menentukan tingkat kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2022-2024 adalah dengan menggunakan suatu teknik yang disebut dengan teknik rasio. Melakukan penilaian hanya berdasarkan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan dengan cara menggunakan metode rasio ditinjau segi keuangan.

Analisis kinerja PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2022-2024 dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2022-2024, yaitu penilaian *Likuiditas (current ratio)*, *Solvabilitas (Debt to Equity ratio)*, *Profitabilitas (net profit margin)*, dan aktivitas (*Account Receivable Turnover*)

Dari indikator atas formula data analisa laporan keuangan maka informasi dari laporan keuangan seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Informasi Laporan Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2022-2024 (dalam Miliar rupiah)

No	Informasi Laporan Keuangan	Tahun		
		2024	2023	2022
1	Aset Lancar	Rp. 16.224.031	Rp. 19.782.972	Rp. 18.878.979
2	Utang Lancar	Rp. 12.943.911	Rp. 16.111.660	Rp. 13.061.027
3	Penjualan	Rp. 36.186.127	Rp. 38.651.360	Rp. 36.378.597
4	Rata-Rata Piutang	Rp. 5.974.866	Rp. 5.974.866	Rp. 5.974.866
5	Laba Bersih	Rp. 1.131.363	Rp. 2.266.055	Rp. 2.918.601
6	Total Utang	Rp. 26.635.871	Rp. 31.769.553	Rp. 33.270.652
7	Ekuitas	Rp. 48.307.211	Rp. 47.800.976	Rp. 47.239.360

Sumber : PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk

Analisis terhadap variabel-variabel penelitian dilakukan agar penulis dapat mengetahui bagaimana perkembangan setiap indikator pada variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis horizontal, yakni dengan mengukur berapa besar selisih setiap indikator pada suatu variabel dari satu tahun ke tahun berikutnya.

Dengan analisis horizontal, penulis mampu memperoleh gambaran mengenai segala perubahan yang terjadi pada setiap indikator dalam variabel penelitian, apakah terjadi kenaikan atau penurunan dari satu tahun ke tahun yang berikutnya.

Analisis Rasio Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2022-2024

Berdasarkan Laporan Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2022-2024, maka dapat dihitung rasio-rasio keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan perhitungan rasio keuangan yang telah dilakukan, maka dapat dilakukan analisis rasio keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2022-2024. Berikut adalah tabel hasil perhitungan rasio PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2022-2024.

Pada tabel 2 berikut ini akan memperlihatkan perhitungan rasio keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2022-2024.

Tabel 2. Perhitungan rasio PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2022-2024

No	Rasio	Tahun		
		2022	2023	2024
1	<i>Current Ratio</i>	144.54%	122.79%	125.34 %
2	<i>Account Receivable Turnover</i>	6 Kali	6 Kali	6 Kali
3	<i>Net Profit Margin</i>	3.13 %	5.86 %	8.02%
4	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	70.43%	66.46%	55.14%,

Sumber: Olahan Data Penulis 2025

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa rasio likuiditas dengan menggunakan formula *current ratio* pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022 adalah sebesar 144.54% yang berarti bahwa Untuk setiap Rp 1 kewajiban jangka pendek (utang lancar), perusahaan memiliki Rp 1,44 aset lancar (seperti kas, piutang, dan persediaan) untuk membayarnya. Rasio 144.54% menunjukkan bahwa aset lancar lebih besar 44.54% dibanding utang lancar. Sementara tahun 2023 nilai *current ratio* adalah sebesar 122,79% artinya Perusahaan memiliki aset lancar sebesar 122,79% dari total kewajiban lancarnya. Dengan kata lain untuk setiap Rp 1 utang jangka pendek (kewajiban lancar), perusahaan memiliki Rp 1,2279 aset lancar (kas, piutang, persediaan, dll) untuk melunasinya. Pada tahun 2024 nilai *Current Ratio* 125.34 %, artinya Perusahaan memiliki aset lancar sebesar 125.34 %, dari total kewajiban lancarnya. Dengan kata lain Untuk setiap Rp 1 utang jangka pendek (kewajiban lancar), perusahaan memiliki Rp 1,2534 aset lancar untuk membayarnya. Ini menandakan bahwa perusahaan mengalami penurunan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia.

Rasio aktivitas dengan menggunakan formula *Account Receivable Turnover* pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022-2024 adalah sebanyak 6 Kali. Ini menandakan bahwa perusahaan semakin mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia. Rasio 6 kali selama 3 tahun berturut-turut menunjukkan bahwa PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengelola piutangnya secara konsisten. Perusahaan menagih piutang rata-rata setiap 2 bulan ($360 \text{ hari} \div 6 = 60 \text{ hari}$).

Rasio *profitabilitas* dengan menggunakan formula *Net Profit Margin* pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022 adalah 3.13 % Ini menunjukkan untuk setiap Rp 1 penjualan bersih, perusahaan menghasilkan Rp 0,0313 laba bersih. Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022, perusahaan masih mampu menjaga efisiensi operasional dan finansial

dengan baik. Tahun 2023 terjadi kenaikan kemampuan mendapatkan laba menjadi 5,86%. Artinya, untuk setiap Rp 1 penjualan bersih, perusahaan menghasilkan Rp 0,0586 laba bersih (atau Rp 58,60 per Rp 1.000). Sementara tahun 2024 terjadi lagi kenaikan profitabilitas menjadi 8.02%. Artinya, dari setiap Rp 1 penjualan, dihasilkan laba bersih sebesar Rp 0,08023 atau Rp 80.23 per Rp 1.000 penjualan. Ini merupakan kenaikan profitabilitas yang cukup tajam. Kenaikan dari 3.13 % tahun 2022 menjadi 5,86% tahun 2023 dan terjadi kenaikan lagi sebesar 8.02% untuk tahun 2024, mengindikasikan adanya kenaikan kemampuan perusahaan menarik laba dengan menekankan biaya produksi/operasional, beban keuangan menurun, meningkatnya efisiensi manajerial. Kenaikan NPM dapat menambah kepercayaan investor dan kreditur. Bisa berdampak terhadap nilai saham dan meningkatkan kemampuan membayar dividen.

Rasio *solvabilitas* dengan menggunakan formula *Debt to Equity Ratio (DER)* pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022 adalah 70.43%. Artinya, perusahaan memiliki total utang sebesar 70.43% dari total ekuitasnya. Dengan kata lain, untuk setiap Rp 1 modal sendiri, perusahaan menanggung utang sebesar Rp 0,7043. Untuk tahun 2023 nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* mengalami penurunan menjadi 66,46%, artinya perusahaan memiliki total utang sebesar 66,46% dari total ekuitasnya, atau untuk setiap Rp 1 ekuitas, perusahaan memiliki utang Rp 0,6646. Ini berarti rasio utang terhadap modal turun yang mencerminkan adanya pengurangan utang atau kenaikan ekuitas. Selanjutnya untuk tahun 2024 nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk kembali mengalami penurunan. Dimana nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* tahun 2024 adalah 55.14%,. Ini menunjukkan perusahaan memiliki utang sebesar 55.43% dari total ekuitas. Artinya, untuk setiap Rp 1 modal sendiri, perusahaan memiliki utang sebesar Rp 0,5543. DER masih di bawah 100%, jadi struktur permodalan tetap lebih besar dari utang. Namun, penurunan berturut-turut bisa menjadi sinyal perbaikan solvabilitas, apalagi jika tidak diimbangi oleh peningkatan profitabilitas (NPM juga naik drastis ke 8.02% pada 2024). Risiko keuangan (*financial risk*) akan turun jika perusahaan mengalami penurunan pembayaran beban bunga atau pelunasan utang jangka panjang.

Analisis Tingkat Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2022-2024

Berdasarkan analisis rasio keuangan dan pembahasan yang telah diuraikan pada sebelumnya, maka besarnya tingkat kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2022-2024 dihitung dengan menggunakan analisis *trend*. Dimana rumus untuk *trend* adalah :

$$\text{Persentase Kenaikan/Penurunan} = \frac{\text{Nilai Awal} - \text{Nilai Akhir}}{\text{Nilai Akhir}} \times 100$$

Pada tabel 3 berikut ini memperlihatkan trend kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022-2024 :

Tabel 3. Perhitungan Trend Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2022-2024

No	Rasio Keuangan	Tahun			Trend	
		2022	2023	2024	2023	2024
1	<i>Current Ratio</i>	144.54%	122.79%	125.34 %	15,05%	2,08%
2	<i>Account Receivable Turnover</i>	6 Kali	6 Kali	6 Kali	60 Hari	60 Hari
3	<i>Net Profit Margin</i>	3.13 %	5.86 %	8.02%	87,82%	36,84%
4	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	70.43%	66.46%	55.14%,	5,64%	17,03%

Sumber: Olahan Penulis 2025

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa telah terjadi penurunan *Current Ratio* dari tahun 2022-2023 sebesar sekitar 15,05% dari periode sebelumnya. Meskipun menurun, *current*

ratio tetap berada di atas 100%, yang menunjukkan likuiditas perusahaan masih dalam kondisi aman, tetapi sedikit melemah. Sementara tahun 2023-2024 telah terjadi kenaikan Current Ratio sebesar 2,08% dari periode sebelumnya. Ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek meningkat, dan posisi likuiditas perusahaan menjadi lebih kuat dan sehat.

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa nilai *Account Receivable Turnover* dengan nilai 6 kali artinya piutang usaha berputar atau tertagih sebanyak 6 kali dalam setahun. Dengan asumsi 360 hari operasional per tahun. Stabilitas: Tidak ada perubahan nilai rasio selama 3 tahun berturut-turut, yang menunjukkan konsistensi dalam kebijakan dan efisiensi penagihan piutang. Efisiensi: Rata-rata 60 hari masih tergolong cukup efisien. Tidak ada tren naik/turun, sehingga tidak memerlukan tindakan perbaikan khusus, tetapi tetap perlu dijaga agar tidak memburuk di masa depan.

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa nilai Net Profit Margin telah terjadi kenaikan *Net Profit Margin* sebesar $\pm 87,22\%$ dari tahun 2022 ke 2023. Artinya, tingkat keuntungan bersih dari setiap rupiah penjualan naik signifikan. Hal ini bisa mencerminkan: Turunnya beban pokok atau biaya operasional, Peningkatan harga jual atau volume penjualan, Efisiensi yang baik. Selanjutnya telah terjadi kenaikan *Net Profit Margin* sebesar sekitar 36,84% dari tahun 2023 ke 2024. Ini merupakan kenaikan dalam profitabilitas perusahaan. Kenaikan selama dua tahun berturut-turut (2022 ke 2023 dan 2023 ke 2024) menunjukkan tren yang baik dari sisi efisiensi pengelolaan biaya dan kemampuan menghasilkan laba dari penjualan.

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), terdapat penurunan DER sebesar sekitar 5,64% dari tahun 2022 ke 2023. Menandakan bahwa ketergantungan perusahaan terhadap utang turun dibandingkan modal sendiri. *Tren* penurunan DER dari 70,43% menjadi 66,46% menunjukkan bahwa risiko finansial perusahaan menurun dan struktur modal menjadi lebih kuat. Perusahaan menunjukkan kecenderungan untuk lebih mengandalkan modal sendiri dibanding utang dalam pembiayaannya. Sementara nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), terdapat penurunan DER sebesar sekitar 17,03% dari tahun 2023 ke 2024. Penurunan DER menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan pada utang, atau modal sendiri meningkat lebih cepat dibandingkan utang. Hal ini mencerminkan struktur modal yang lebih sehat, dan menurunkan risiko keuangan perusahaan. Ini juga memberikan keleluasaan lebih bagi perusahaan dalam menghadapi tekanan ekonomi atau suku bunga tinggi, karena beban bunga akan lebih kecil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada sebelumnya, maka kesimpulan dari analisis rasio dalam menentukan kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut :

1. Ditinjau dari segi rasio *likuiditas* (*Current Ratio*) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berada di atas 100% selama 3 tahun berturut-turut, yaitu 144.54%, (2022), 122.79% (2023), dan 125.34% (2024). Ini Menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia. Setelah mengalami sedikit penurunan pada 2023 (15,05%), likuiditas meningkat pada 2024 (2,08%), menandakan perbaikan posisi keuangan jangka pendek. Likuiditas perusahaan stabil dan membaik, mencerminkan manajemen modal kerja yang sehat.
2. Ditinjau dari segi rasio Aktivitas (*Account Receivable Turnover*) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, Nilai tetap pada 6 kali per tahun selama 2022– 2024. Berarti piutang rata-rata tertagih setiap 60 hari. Menunjukkan kebijakan penagihan yang konsisten dan efisien. Perusahaan mampu menjaga efisiensi pengelolaan piutang, dengan siklus penagihan yang

- stabil dan sehat.
3. Selama periode 2022 hingga 2024, *Net Profit Margin* mengalami peningkatan yang konsisten dan signifikan, dari 3,13% menjadi 8,02%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola biaya dan operasional, serta mampu menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dari setiap rupiah pendapatan. Peningkatan NPM yang stabil menunjukkan: Performa keuangan yang semakin kuat, Efisiensi operasional yang membaik, Kemungkinan pertumbuhan penjualan yang tidak diikuti oleh kenaikan biaya yang proporsional
 5. Analisis Perubahan *Debt to Equity Ratio (DER)* tahun 2022-2023 *Debt to Equity Ratio (DER)* menurun 5,64%, menunjukkan awal dari penguatan struktur modal dengan sedikit pengurangan utang. Sementara 2023 ke 2024: *Debt to Equity Ratio (DER)* menurun lebih tajam sebesar 17,03%, menunjukkan langkah signifikan dalam mengurangi ketergantungan terhadap utang dan meningkatkan modal sendiri. Dari 2022 hingga 2024, *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan tren penurunan tajam secara tahunan, dengan total penurunan sekitar 21,7% selama dua tahun. Ini mencerminkan bahwa perusahaan semakin memperbaiki struktur keuangannya, mengurangi risiko leverage, dan memperkuat kestabilan jangka panjang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja keuangan berdasarkan nilai *Current Ratio* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk perlu menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar agar tidak hanya *likuid* secara angka, tetapi juga sehat secara operasional. Tren 2023–2024 sudah mulai menunjukkan pemulihan, dan arah ini perlu terus dijaga melalui manajemen aset lancar yang bijak dan efisiensi kewajiban jangka pendek.
2. Kinerja keuangan berdasarkan nilai *Account Receivable Turnover* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai Nilai ART sebesar 6 kali artinya rata-rata piutang usaha ditagih atau berputar sebanyak 6 kali dalam setahun. Meskipun nilai ART 6 kali tergolong cukup, *stagnansi* selama 3 tahun menunjukkan perlunya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan piutang usaha. Dengan mempercepat penagihan dan mengurangi rata-rata hari piutang, perusahaan bisa meningkatkan arus kas dan menurunkan risiko piutang tak tertagih.
3. Kinerja keuangan berdasarkan nilai *Net Profit Margin (NPM)* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, meskipun *Net Profit Margin (NPM)* meningkat, penting bagi perusahaan untuk tidak hanya puas dengan angka tinggi, tetapi juga memastikan keberlanjutannya melalui efisiensi dan inovasi. Peningkatan margin bukan hanya soal menekan biaya, tetapi juga tentang menciptakan nilai lebih besar dengan biaya yang terkendali.
4. Kinerja keuangan berdasarkan nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah menunjukkan arah yang positif dalam memperbaiki struktur modal, terlihat dari penurunan *Debt to Equity Ratio (DER)* selama 3 tahun. Namun ke depan, perusahaan perlu mengelola rasio ini secara seimbang, agar tetap memiliki *fleksibilitas finansial* untuk tumbuh, sekaligus menjaga kestabilan dan kepercayaan investor/kreditur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Abdul, A. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance, Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan*. *Journal of Economics and Business*, 5(1), 46-52.
- Dety Lafera, Novia Trivani (2024), *Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Unit Korpri Kantor Gubernur Sumatera Barat Tahun 2022-2023*. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, Vol. 4, No. 1, April 2024

- Dety Lafera, Septia Lestari Maniza (2024), *Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang*, Jurnal Riset Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing
- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2021. *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Jakarta Pusat: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *PSAK No. 1 tentang Laporan Keuangan-edisi revisi 2019*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. (Cetakan ke 5 ed.) Jakarta: Rajawali Pers
- Mahyuddin, Masriani Et Al. 2023. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. Syaiful Bahri. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Munawar, et. All., 2022. *Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan 1*. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini)
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (4th ed.). Alfabeta.